



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1995 TANGGAL 25 FEBRUARI 1995

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

KELAS : I, II, III

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1995

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia.

Fungsi

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, maka fungsi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah (1) sarana pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa, (2) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah, dan (5) sarana pengembangan penalaran.

Tujuan Pengajaran

Tujuan Umum

1. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.
2. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir kreatif dan disiplin, menggunakan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna, memahami dan menekuni konsep abstrak serta memecahkan masalah), kematangan emosional dan sosial.
4. Siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Tujuan Khusus

Kebahasaan

1. Siswa menguasai aturan ejaan dan tanda baca.
2. Siswa menguasai beberapa kemungkinan intonasi kalimat sesuai dengan tujuannya.

3. Siswa menguasai bermacam-macam bentuk, makna, dan fungsi imbuhan.
4. Siswa menguasai penggunaan kata penghubung dan kata tugas sesuai dengan alur berpikir.
5. Siswa memahami ciri-ciri frasa.
6. Siswa memahami ciri-ciri kalimat dan pengembangannya (penggabungan, penambahan).
7. Siswa memahami ciri-ciri paragraf dan pengembangannya.
8. Siswa memahami ciri-ciri esai dan pengembangannya.
9. Siswa menguasai perkembangan dan perubahan makna.
10. Siswa menguasai bermacam-macam majas, makna ungkapan, dan makna peribahasa.
11. Siswa menguasai ciri-ciri pembentuk puisi, prosa, drama, kritik, dan esai.

Pemahaman

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan tepat dan cepat.
2. Siswa mampu menyerap informasi lisan dan tertulis serta memberikan tanggapan secara cepat dan tepat.
3. Siswa mampu memperoleh sumber informasi, mengumpulkan informasi, dan memberi tanggapan secara cepat dan tepat serta memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.
4. Siswa mampu menyerap informasi lisan maupun tertulis dan berinteraksi serta menjalin hubungan dengan orang lain secara lisan maupun tertulis dalam berbagai keperluan.
5. Siswa mampu menyerap pengungkapan perasaan orang lain memberikan tanggapan secara tepat dalam berbagai situasi dan keperluan.
6. Siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, dan menarik manfaat membaca karya-karya sastra.
7. Siswa mampu memperoleh kepuasan, kesenangan, dan merasakan manfaat mendengarkan dan membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan

1. Siswa mampu mengungkapkan informasi secara jelas, logis, dan sistematis sesuai dengan konteks dan situasi dalam berbagai bentuk dan ragam bahasa.
2. Siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan pesan untuk berbagai keperluan.
3. Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam berbagai bentuk, cara, gaya, sesuai dengan konteks dan situasi.
4. Siswa mampu berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain dalam berbagai situasi.
5. Siswa peka terhadap lingkungan dan mampu mengungkapkan secara kreatif sesuai dengan konteks dan situasi.
6. Siswa memiliki kegemaran dan terbiasa menulis dan berbicara untuk keperluan kehidupan sehari-hari dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi penguasaan kebahasaan, kemampuan memahami, mengapresiasi sastra, dan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia. Khusus untuk Program Bahasa di Sekolah Menengah Umum ditambah dengan dasar-dasar kebahasaan dan kesusastraan.

Rambu-rambu

Hal-hal yang perlu diperhatikan di dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diuraikan secara ringkas seperti berikut ini.

1. Pada dasarnya program pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia sama untuk semua Sekolah Menengah. Pemilihan materi bacaan mencakup masalah-masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Khusus untuk Program Bahasa di Sekolah Menengah Umum ditambah dengan dasar-dasar kebahasaan dan kesusastraan.
2. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.
3. Dalam GBPP ini, tujuan khusus pengajaran disajikan dalam komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan disajikan secara terpadu. Namun dalam kegiatan pembelajaran guru dapat memfokuskan pada salah satu komponen.
4. Dalam jam pertemuan tatap muka, jatah waktu pemfokusan pada butir-butir tertentu dari masing-masing komponen ditentukan oleh guru.
5. Pembelajaran kebahasaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dan penggunaan bahasa.
6. Pembelajaran bahasa perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran, antara lain dari yang mudah ke yang sukar, dari hal-hal yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana ke yang rumit, dari yang diketahui ke yang belum diketahui, dan dari yang konkret ke yang abstrak.
7. Pembelajaran bahasa, selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, serta kemampuan memperluas wawasan.
8. Pembelajaran bahasa diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau secara langsung, melainkan juga yang disampaikan secara terselubung atau secara tidak langsung.
9. Pembelajaran bahasa mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut sebaiknya mendapat porsi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu, misalnya:

o mendengarkan	--> menulis	--> berdiskusi
o mendengarkan	--> bercakap-cakap	--> menulis
o bercakap-cakap	--> menulis	--> membaca

- o membaca --> berdiskusi --> memerankan
o menulis --> melaporkan --> membahas.
10. Pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengapresiasi karya sastra. Kegiatan mengapresiasi sastra berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Untuk memahami dan menghayati karya sastra siswa diharapkan langsung membaca karya sastra bukan membaca ringkasannya.
 11. Perbandingan bobot pembelajaran bahasa dan sastra sebaiknya seimbang dan dapat disajikan secara terpadu, misalnya bacaan sastra dapat sekaligus dipakai sebagai bahan pembelajaran bahasa.
 12. Tema digunakan untuk pengembangan dan perluasan penguasaan perbendaharaan kata siswa, serta pemersatu kegiatan pembelajaran berbahasa. Tujuannya adalah agar pembelajaran bahasa berlangsung dalam suasana kebahasaan yang wajar, tidak disajikan dalam kalimat-kalimat yang lepas dari konteks. Kegiatan pembelajaran, tetap menekankan pada kemampuan berbahasa, bukan pada penguasaan materi yang berkaitan dengan tema. Tema dapat dijabarkan ke dalam beberapa anak tema. Berikut ini adalah tema-tema yang dapat disajikan dalam proses belajar mengajar: disiplin, ekonomi, koperasi, Hankamnas, hiburan, IPTEK, kedirgantaraan, kegemaran, kegiatan, keindahan, kelautan, kepahlawanan, kependudukan, kesadaran hukum, kesehatan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesenian, kesusastraan, ketenagakerjaan, ketertiban, komunikasi, lingkungan, pariwisata, pekerjaan, pembangunan, pemerintahan, pendidikan, perindustrian, peristiwa, pertanian, sumber daya manusia, teknologi, transmigrasi, tempat umum, dan transportasi. Penataan tema per caturwulan dapat dilihat pada lampiran. Daftar tema ini boleh diubah atau ditambah, disesuaikan dengan usia dan minat anak, keadaan, dan kebutuhan setempat.
 13. Pemilihan bahan untuk pembelajaran sastra sedapat mungkin dikaitkan dengan tema pembelajaran.
 14. Pembelajaran kosakata disajikan di dalam konteks wacana, dipadukan dengan kegiatan pembelajaran seperti percakapan, membaca, menulis, dan pembelajaran sastra. Usaha pemerikayaan kosakata perlu dilakukan secara terus-menerus dengan penekanan pada makna, dan dapat diperoleh melalui surat kabar, majalah, pidato-pidato, dan sebagainya. Penguasaan kosakata tidak hanya lewat pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia melainkan juga lewat mata-mata pelajaran lain. Juga sebaiknya siswa dibiasakan mencari arti kata dalam kamus.
 15. Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan untuk bermacam-macam fungsi sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh penutur, misalnya: untuk menyatakan informasi faktual (mengidentifikasi, melaporkan, menanyakan, mengoreksi), menyatakan sikap intelektual (menyatakan setuju atau tidak setuju, menyanggah, dan sebagainya), menyatakan sikap emosional (senang, tak senang, harapan, kepuasan, dan sebagainya), menyatakan sikap moral (meminta maaf, menyatakan penyesalan, penghargaan, dan sebagainya), menyatakan perintah

- (mengajak, mengundang, memperingatkan, dan sebagainya), dan untuk bersosialisasi (menyapa, memperkenalkan diri, menyampaikan selamat, meminta perhatian, dan sebagainya). Pembelajaran fungsi penggunaan bahasa itu disajikan di dalam konteks, tidak dalam bentuk kalimat-kalimat yang lepas. Dalam pelaksanaannya, bermacam-macam fungsi tersebut dapat dipadukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran (bermain peran, percakapan mengenai topik tertentu, menulis karangan, dan sebagainya).
16. Bahan pelajaran **kebahasaan** mencakup lafal, ejaan dan tanda baca, tata bahasa, kosakata, paragraf, dan wacana. Pelafalan yang baik dan benar, cara pengucapan yang jelas dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi kebahasaan perlu terus dilatihkan. Ejaan dan tanda baca diajarkan untuk membiasakan siswa membaca dan menulis dengan tingkat ketelitian dan pemahaman yang tinggi. Ketelitian di dalam ejaan dan tanda baca diperlukan di dunia modern, misalnya untuk memahami atau menyusun dokumen penting dan penggunaan komputer. Pembelajaran kosakata, tata bahasa, paragraf, dan wacana bukan berupa penyajian kaidah atau peristilahan, melainkan berupa kegiatan memahami dan menggunakan kosakata, tata bahasa, paragraf, dan wacana yang mengait pada konteks. Penekanan pembelajaran kosakata, tata bahasa, paragraf, dan wacana bukan pada pembahasan bagian-bagian kalimat, paragraf, atau wacana, melainkan pada pengembangan gagasan melalui hubungan antarkata dalam kalimat, antarkalimat dalam paragraf, dan antarparagraf menjadi wacana yang utuh.
 17. Bahan pelajaran **pemahaman** diambil dari bahan mendengarkan dan membaca, yang meliputi pengembangan kemampuan untuk menyerap gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan yang dilisankan atau ditulis. Bahan pelajaran pemahaman mencakup pula karya sastra Indonesia asli maupun terjemahan.
 18. Bahan pelajaran **penggunaan** diambil dari bahan berbicara dan menulis, yang meliputi pengembangan kemampuan pengungkapan gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan.
 19. Bahan pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat pula dipadukan atau dikaitkan dengan mata pelajaran lain.
 20. Butir-butir pembelajaran **bukan merupakan rentetan** yang harus diambil secara berurutan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan keterpaduan dan kesinambungan komponen kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.
 21. Butir-butir pembelajaran merupakan bahan yang disarankan. Pembelajaran yang tercantum di dalam GBPP ini dimungkinkan untuk ditambah, digabungkan, atau dikembangkan. Butir-butir pembelajaran dapat diulang untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Kegiatan seperti menulis surat pribadi meskipun hanya tercantum pada caturwulan 1, dapat pula diulang pada caturwulan 2 dan 3, serta di kelas berikutnya. Batas caturwulan bukan merupakan garis pemisah yang ketat. Butir-butir pembelajaran dalam satu kelas dapat dipindahkan antarcahu. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk **mempelajari seluruh isi GBPP**.
 22. Waktu yang disediakan untuk pembelajaran dapat diatur sesuai dengan keluasan dan kedalaman bahannya.

23. Metode pengajaran tidak disajikan secara khusus dalam GBPP ini, agar guru dapat memilih metode yang dianggap tepat, sesuai dengan tujuan, bahan dan keadaan siswa. Untuk menghindari kejenuhan, disarankan agar guru menggunakan metode yang beragam. Kegiatan bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas dengan tugas yang beragam untuk perseorangan, berpasangan, kelompok, atau seluruh kelas.
24. Sumber belajar siswa dapat berupa (1) buku-buku pelajaran yang diwajibkan, buku pelajaran yang pernah dipakai yang masih sesuai, buku pelengkap, buku bacaan, bunga rampai, kamus, ensiklopedi, (2) media cetak: surat kabar, majalah, (3) media elektronik: radio, kaset, televisi, video, (4) lingkungan: alam, sosial, budaya, (5) narasumber, (6) pengalaman dan minat anak, serta (7) hasil karya siswa.
25. Penilaian proses dan hasil belajar pelajaran Bahasa Indonesia mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa. Semua ini dapat terungkap lewat kegiatan pembelajaran, baik lisan maupun tulis. Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar berupa pemberian saran, penambahan, dan perbaikan selama kegiatan berlangsung.

Uraian secara lengkap tentang proses belajar mengajar dan penilaian yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia disajikan dalam Buku Pedoman Guru.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas I

Tujuan

1. Siswa mampu membaca dan menanggapi karya tulis berupa laporan hasil pengamatan, percobaan, dan penelitian.
2. Siswa mampu mengisi bermacam-macam formulir, membuat dan membalas bermacam-macam surat resmi dan surat tidak resmi.
3. Siswa mampu memahami, menghayati karya sastra, dan menggali nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan serta mampu menulis prosa, puisi, dan drama.
4. Siswa mampu membedakan bermacam-macam jenis, hubungan, dan perkembangan makna.
5. Siswa mampu memahami, membedakan, dan menggunakan bermacam-macam ragam bahasa sesuai dengan konteks, situasi, dan isi dalam wacana baik lisan maupun tulis.
6. Siswa mampu memahami, membedakan, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.
7. Siswa mampu menyerap sumber informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, dan permasalahan secara lisan dan tertulis, serta memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.
8. Siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, logis, dan kreatif, pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi.

Caturwulan 1 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menemukan gagasan utama dari suatu bacaan dengan membaca cepat dan mengungkapkan serta membahasnya.
- o Membuat intisari bacaan.
- o Menemukan kata-kata istilah yang terdapat dalam bacaan dan mencari maknanya dengan memperhatikan konteks, menggunakan kamus, atau sumber lain.
- o Menulis karangan dalam bidang tertentu dengan menggunakan istilah secara tepat.
- o Menyusun kamus kecil yang berisi istilah-istilah bidang tertentu.
- o Menemukan dan mengelompokkan kata-kata berimbuhan dan kata ulang yang terdapat dalam bacaan berdasarkan makna yang sama.
- o Menggunakan kata berimbuhan dan kata ulang dalam karangan untuk berbagai keperluan.
- o Menulis surat yang berisi berita keluarga, ucapan terima kasih, ucapan belasungkawa, ucapan selamat, perkenalan, undangan, atau permintaan maaf.
- o Menulis surat balasan mengenai berita keluarga, ucapan terima kasih, ucapan belasungkawa, ucapan selamat, perkenalan, undangan, atau permintaan maaf.
- o Membaca laporan hasil pengamatan atau laporan kegiatan, dan mendiskusikannya.

- o Mengisi formulir keanggotaan organisasi, surat keterangan, tabungan, surat izin, permohonan KTP, permohonan SIM, atau data pribadi.
- o Membuat formulir isian untuk berbagai keperluan, serta membahas isi dan unsur kebahasaannya.
- o Membaca cerita pendek, novel, atau drama, dan mendiskusikan amanat yang terdapat di dalamnya.
- o Membahas konflik yang terdapat dalam cerita pendek, novel, atau drama.
- o Mencari bacaan yang bertema tertentu dari berbagai sumber tertulis dan memanfaatkannya untuk bahan diskusi.
- o Membaca petunjuk (penggunaan atau aturan pakai) dari berbagai sumber tertulis, lalu menjelaskannya.
- o Membaca puisi dan mendiskusikan cara pengungkapan dan temanya. serta hal-hal yang menarik dari puisi itu.
- o Membaca tabel atau grafik, lalu mengungkapkannya kembali dalam beberapa kalimat.

Caturwulan 2 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membaca dengan penghayatan berbagai teks bacaan (fiksi, nonfiksi) dan memahami isinya.
- o Menemukan dan membedakan ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan.
- o Menemukan dan membedakan ragam bahasa resmi dan ragam bahasa tak resmi baik lisan maupun tulis.
- o Berwawancara dengan narasumber.
 - . Menentukan pokok-pokok yang akan ditanyakan untuk wawancara.
 - . Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara.
 - . Melakukan wawancara dengan narasumber sesuai dengan tata cara dan sopan santun berbahasa.
 - . Menulis hasil wawancara.
 - . Membahas dan memadukan hasil wawancara.
 - . Menuliskan laporan wawancara.
- o Membahas dan menanggapi laporan perjalanan.
- o Membaca dan menanggapi laporan hasil percobaan.
- o Membaca cerita pendek, novel, atau drama dan mendiskusikan alur cerita dan tokohnya.
- o Membahas nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra.
- o Mendeskripsikan keindahan alam atau lingkungan dan membacakannya di depan kelas.
- o Mendiskusikan dan menyempurnakan karangan deskripsi.
- o Membedakan dan menggunakan kata-kata yang bersinonim, berantonim, berpolisemi, dan berhiponim.
- o Menulis surat resmi: undangan, permohonan, nota dinas, pengumuman, perizinan, edaran, atau penolakan.
- o Membahas dan memperbaiki isi dan unsur kebahasaan surat.
- o Mengemukakan gagasan secara tertulis atau lisan seandainya siswa menjadi tokoh.

- o Membaca dalam hati bagian dari buku, surat kabar, atau majalah dengan tema tertentu, menemukan gagasan atau pesan dalam bacaan itu dan membahasnya.
- o Menemukan dan mengelompokkan kata-kata penghubung yang terdapat pada bacaan berdasarkan fungsinya.
- o Membuat ikhtisar isi bacaan.
- o Menemukan kalimat-kalimat yang berobjek dan berpelengkap yang terdapat pada bacaan dan mendiskusikannya.
- o Membaca puisi dan menafsirkan maknanya.
- o Membaca undang-undang, peraturan, atau tata tertib, dan menjelaskan isinya.
- o Menulis puisi, cerita pendek, atau drama, dan memublikasikannya di majalah dinding, majalah sekolah, atau media massa.

Caturwulan 3 (50 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membaca buku, lalu membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
- o Memberi komentar terhadap isi buku yang dibaca.
- o Menemukan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas yang terdapat dalam bacaan dan menjelaskan maknanya.
- o Membahas makna ungkapan, peribahasa, dan majas, lalu menggunakannya dalam karangan.
- o Mengungkapkan pengalaman yang menarik secara lisan dan bertanya jawab mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pengalaman itu.
- o Membahas tema dan latar yang terdapat dalam cerpen, novel, atau drama.
- o Menyusun pengumuman untuk berbagai keperluan dan membacakannya dengan intonasi yang sesuai.
- o Membahas isi dan gaya kalimat pengumuman dan menyempurnakannya.
- o Membaca dan menanggapi laporan hasil penelitian.
- o Membedakan berbagai jenis dan bentuk laporan.
- o Mencari informasi tentang biografi tokoh-tokoh ternama setempat dan mengulasnya.
- o Melisankan dengan intonasi yang tepat naskah drama dan mendiskusikannya.
- o Menulis beberapa paragraf dengan memperhatikan penggunaan kata-kata penghubung yang tepat.
- o Membaca karya sastra Melayu klasik atau cerita daerah yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan membahas nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- o Menyanggah pendapat orang lain dengan memberikan alasan yang logis.
- o Mengungkapkan pendapat secara tertulis tentang cita-cita dan perjuangan tokoh ternama.

Kelas II

Tujuan

1. Siswa mampu menyusun karya tulis berupa laporan, hasil pengamatan, percobaan, dan penelitian.
2. Siswa mampu membuat bermacam-macam surat niaga.
3. Siswa mampu menggali nilai-nilai moral, sosial, dan budaya dalam karya sastra Indonesia dan karya sastra terjemahan.
4. Siswa mampu memahami dan menanggapi resensi dan tulisan-tulisan ilmiah, serta mampu menyusun bermacam-macam karangan.
5. Siswa mampu menjangring dan menyerap informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, dan permasalahan baik lisan maupun tertulis, serta mampu memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.
6. Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi dalam berbagai bentuk.
7. Siswa mampu menulis kreatif dan mampu membuat tanggapan terhadap tulisan kreatif.
8. Siswa mampu memahami perkembangan dan perubahan makna kata dan mampu menggunakannya.

Caturwulan 1 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membaca beberapa sumber tertulis untuk memperoleh data dan menggunakannya untuk menulis karangan sejumlah seribu kata.
- o Membaca beberapa artikel dengan tema yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya.
- o Membuat ikhtisar berbagai bacaan.
- o Mencari informasi dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting.
- o Menulis karangan berdasarkan informasi dari berbagai sumber dan mencantumkan sumber-sumber tersebut.
- o Menata hubungan paragraf yang satu dengan yang lain secara logis.
- o Membahas karangan dan menyempurnakannya berdasarkan hasil pembahasan.
- o Mencari sumber tertulis di perpustakaan kemudian menyusun laporan.
- o Membaca sebagian dari satu bacaan, lalu menduga atau memperkirakan kelanjutannya.
- o Mengembangkan kalimat utama dengan kalimat penjelas yang akan dipakai untuk menyusun karangan.
- o Membacakan naskah berita lalu temannya mengkritik atau menyarankan perbaikan pembacaannya.
- o Menggunakan bahasa yang baik dengan lancar dalam membawakan acara untuk berbagai keperluan.
- o Menyusun rencana kegiatan, program kerja, atau usul kegiatan (proposal), kemudian membahas dan menyempurnakannya.
- o Mengungkapkan pendapat, gagasan, pengalaman, atau perasaan yang sama dengan berbagai cara dan berbagai bentuk kalimat.

- o Menyusun karangan dialog untuk menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman.
- o Menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam paragraf.
- o Menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman tentang suatu hal atau masalah secara tertulis guna mempengaruhi atau meyakinkan orang lain untuk berbagai keperluan.
- o Mengungkapkan kesan dan perasaan secara lisan tentang berbagai hal, dan temannya menanggapi.
- o Mengamati bagan, peta, grafik, diagram, denah, atau jadwal, lalu membahasakan dan menjelaskannya.
- o Menyusun kalimat iklan atau poster untuk berbagai keperluan.
- o Menemukan bahasa baku dan bahasa tak baku dalam suatu karangan.
- o Menulis notulen rapat atau pertemuan dan menyusun laporan berdasarkan notulen itu.
- o Menulis puisi, cerita pendek, atau drama, dan mempublikasikannya.
- o Membuat tanggapan terhadap karya sastra.

Caturwulan 2 (60 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman dalam bentuk ceramah, dan menjawab pertanyaan.
- o Melaporkan secara lisan atau tertulis hasil kunjungan, pengalaman, atau kegiatan, dan bertukar pikiran tentang hal yang dilaporkan itu.
- o Menyusun laporan perjalanan, membacakannya, dan menjawab tanggapan-tanggapan.
- o Melaporkan hasil percobaan (eksperimen) dan menjawab tanggapan-tanggapan.
- o Membahas kaitan tema dan amanat dalam puisi atau novel dengan masalah sosial dan budaya.
- o Membuat karangan sebanyak seribu lima ratus kata tentang proses terjadinya sesuatu dengan menggunakan berbagai sumber.
- o Membaca teks bacaan lalu membuat pertanyaan.
- o Membahas ketepatan pertanyaan tentang fakta dan pendapat (opini).
- o Membahas ketepatan dan kesesuaian pertanyaan dengan isi bacaan.
- o Menjawab pertanyaan dengan kalimat lengkap.
- o Membaca dan membahas surat niaga: penawaran, permintaan, perjanjian jual beli, perjanjian sewa-menyewa, perjanjian kontrak, surat kuasa, atau klaim.
- o Menyusun surat perjanjian jual beli untuk berbagai keperluan dan membahasnya.
- o Menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman ke dalam karangan yang bersifat persuasi dan argumentasi.
- o Menggunakan definisi, istilah, dan ungkapan dalam makalah untuk menyampaikan gagasan, pendapat, maupun pengalaman.
- o Menulis pesan tertulis (memorandum) untuk berbagai keperluan.
- o Membaca novel yang akan dirensensi dan mencatat hal-hal yang akan diungkapkan dalam resensi.

- o Menyusun resensi berdasarkan catatan-catatan yang telah dibuat dan membahas serta menyempurnakannya.
- o Menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman secara tertulis dengan menggunakan hubungan syarat-hasil, kemudian mendiskusikannya.
- o Mengumpulkan cerita pendek dari berbagai sumber (kerja kelompok) dan mengelompokkannya berdasarkan tema kemudian membahasnya.
- o Memerankan pelaku-pelaku yang terdapat dalam naskah drama dan membahas kesesuaian pemeranan itu.
- o Menyimak pembicaraan dari narasumber, radio, rekaman, atau televisi, untuk memperoleh informasi, lalu melaporkan dan membahasnya.
- o Menceritakan hal-hal yang lucu di depan kelas, kemudian menuliskan dan mendokumentasikannya.
- o Membaca cerita pendek atau novel terjemahan kemudian mendiskusikan pesan dan informasi budaya dari cerita pendek atau novel itu.
- o Menyampaikan gagasan, pendapat, atau pengalaman dengan menggunakan pola pengembangan kompleksitas (sederhana ke yang rumit).
- o Menemukan kata-kata yang mengalami perkembangan dan perubahan makna dalam bacaan, memeriksa maknanya dalam kamus, dan menggunakannya.

Caturwulan 3 (50 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Membaca tajuk rencana surat kabar untuk mengetahui maksud, tujuan, atau pandangan redaksi dan menanggapi.
- o Menulis karya sastra yang melukiskan keindahan alam.
- o Membaca sekilas bacaan yang terdapat dalam kolom khusus di surat kabar atau majalah untuk memperoleh informasi dan menanggapi.
- o Menyusun makalah berdasarkan sumber bacaan.
- o Menyusun karya tulis dengan memperhatikan kelengkapannya (pendahuluan, isi, dan penutup).
- o Menyusun laporan tertulis tentang peristiwa atau kegiatan, membahasnya di dalam kelompok, dan menyempurnakannya berdasarkan hasil pembahasan.
- o Menyusun laporan hasil penelitian, membacakannya, dan menjawab tanggapan-tanggapan.
- o Mencari informasi dari berbagai sumber dan mencatat hal-hal penting dari sumber tersebut.
- o Menyusun kerangka karangan dan mengembangkannya.
- o Menghubungkan paragraf yang satu dengan yang lain dengan memakai kata penghubung antarparagraf jika diperlukan.
- o Membahas karangan yang dibuat dan menyempurnakan karangan berdasarkan hasil pembahasan.
- o Membaca berbagai bacaan, menemukan macam-macam pola pengembangan, pengakhiran, atau penyimpulannya.

- o Menyusun karangan sebanyak seribu lima ratus kata dengan menggunakan hubungan perbandingan, sebab akibat, dan contoh, kemudian mendiskusikannya.
- o Membaca karya sastra dan mendiskusikan nilai-nilai budayanya.
- o Membaca karya sastra Melayu Klasik atau terjemahan sastra asing dan membahas nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
- o Membaca karya sastra dan menulis bahasan atas karya sastra itu.
- o Menuliskan pengalaman yang paling menarik dalam bentuk drama.
- o Membahas drama yang telah disusun dan memperbaiki berdasarkan hasil pembahasan.
- o Melisankan drama yang telah disusun.
- o Memerankan drama yang telah disusun.
- o Menarik suatu kesimpulan dari informasi yang disajikan berdasarkan analogi.

Kelas III

Tujuan

1. Siswa mampu menyajikan karya tulis berupa laporan, hasil pengamatan, percobaan, dan penelitian.
2. Siswa mampu membuat dan membalas bermacam-macam surat lamaran pekerjaan.
3. Siswa mampu menggunakan bahasa untuk memecahkan masalah dalam diskusi, seminar, simposium, panel, dan rapat.
4. Siswa mampu memahami isi dan menganalisis bermacam-macam bacaan, membuat resensi, dan membuat tulisan-tulisan ilmiah sesuai dengan bidangnya.
5. Siswa mampu mengulas secara lisan dan tertulis pengalaman, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, dan permasalahan secara sistematis, logis, dan menarik dengan memperhatikan tata cara dan sopan santun berbahasa.
6. Siswa mampu menghayati karya sastra dan mampu memahami kritik dan esai sastra.
7. Siswa mampu menjaring, menyerap, dan menganalisis informasi berupa pengetahuan, gagasan, pendapat, pesan, ungkapan perasaan, saran, pengalaman, peristiwa, dan permasalahan baik lisan maupun tertulis, dan mampu memanfaatkannya untuk berbagai keperluan.
8. Siswa mampu mengungkapkan pengalaman, gagasan, pesan, pendapat, dan pengertian secara sistematis dan logis yang sesuai dengan konteks dan situasi dalam berbagai bentuk dan gaya.

Caturwulan 1 (36 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menyajikan laporan hasil pengamatan atau kegiatan.
- o Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan iklan atau atas inisiatif sendiri.
- o Membahas ketepatan dan kesesuaian isi surat lamaran pekerjaan dan menyempurnakannya.
- o Menyajikan karya tulis dalam kelompok, bertanya jawab, membuat rangkuman pendapat, dan menarik kesimpulan.
- o Menulis laporan hasil diskusi kelompok dengan lampiran yang diperlukan.
- o Mengemukakan pendapat, gagasan dalam rapat, dan menjawab tanggapan-tanggapan dengan memperhatikan tata cara berdiskusi.
- o Menulis laporan hasil rapat.
- o Membaca tulisan dari berbagai sumber, menemukan hubungan pertentangan atau perbandingan (antarklausa, antarkalimat, atau antarparagraf) lalu mendiskusikannya.
- o Menggunakan hubungan pertentangan dan perbandingan dalam karangan.
- o Memberikan tanggapan terhadap berita di surat kabar, majalah, radio, atau televisi.
- o Membicarakan tema karya sastra dan mengaitkannya dengan kehidupan saat ini.

- o Menyusun resensi sebuah novel karya pengarang Indonesia.
- o Memberikan pendapat tentang nilai-nilai yang terkandung dalam film atau pertunjukan kesenian.
- o Menemukan kata berimbuhan dalam bacaan, dan mengelompokkannya berdasarkan makna, kemudian menggunakannya dalam karangan.
- o Menyampaikan gagasan dan pendapat untuk berbagai keperluan secara induktif maupun deduktif.
- o Mengungkapkan secara lisan cita-cita dengan mengemukakan alasan-alasannya.
- o Menyusun naskah berita dari berbagai sumber informasi.
- o Menarik suatu kesimpulan dari informasi yang disajikan berdasarkan analogi.

Caturwulan 2 (36 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Memberikan saran terhadap usulan atau penulisan karya tulis.
- o Menyajikan karya tulis dalam seminar kelas.
- o Menyusun laporan hasil seminar.
- o Memahami berbagai bacaan yang menggunakan alasan-alasan, rincian-rincian, atau contoh-contoh, dan mendiskusikannya.
- o Membuat resensi buku-buku nonfiksi.
- o Membaca cerita pendek, novel, atau drama, dan membuat ikhtisarnya.
- o Membaca karya sastra terjemahan dan membandingkan nilai-nilai budaya yang terdapat dalam karya sastra itu dengan nilai budaya Indonesia.
- o Menyusun teks pidato dan membacakannya.
- o Menyimak gagasan, pendapat, dan pesan yang disampaikan melalui pidato atau ceramah dan memberikan komentar.
- o Menemukan berbagai bacaan tentang perkembangan suatu masalah, membacanya, memahami isinya, dan membahasnya.
- o Menyampaikan secara tertulis gagasan, pendapat, atau pengalaman dengan menggunakan kata-kata penanda pengutamaan dan penanda contoh.
- o Mengemukakan keinginan atau cita-cita disertai alasan yang logis.
- o Menyampaikan gagasan dan pendapat untuk berbagai keperluan secara induktif maupun deduktif.
- o Menarik suatu kesimpulan berdasarkan premis yang disajikan.
- o Membaca surat balasan lamaran kerja dan membahasnya dari segi bahasa, isi, dan cara pengungkapannya.

Caturwulan 3 (24 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Menyajikan makalah hasil pengamatan tentang berbagai hal dalam seminar kelas.
- o Menulis surat balasan lamaran kerja lalu membahas dan menyempurnakannya.
- o Menyusun laporan hasil seminar dengan melampirkan ringkasan makalah, notulen, acara, dan daftar hadir peserta.
- o Mengemukakan pendapat, gagasan dalam diskusi panel, bertanya jawab, kemudian menyimpulkannya.
- o Menyusun laporan diskusi panel.
- o Memahami berbagai bacaan untuk menemukan hubungan perbandingan dan menggunakannya dalam karangan.
- o Membaca karya sastra dan mendeskripsikan watak pelaku-pelakunya.
- o Membaca dan membahas karya sastra Indonesia yang telah mendapatkan penghargaan.
- o Mengutip pernyataan-pernyataan dari sumber tertulis yang diperlukan untuk menyusun karya tulis.
- o Menceritakan kegiatan, peristiwa yang pernah diikuti, didengar atau dilihat, dan ditanggapi oleh teman-teman.
- o Menemukan suatu konsep berdasarkan informasi yang disajikan.

Kelas III Program Bahasa

Tujuan

1. Siswa mampu memahami dan menulis berbagai macam esai.
2. Siswa mampu menyusun dan membalas berbagai macam surat dengan bahasa yang benar dan komunikatif.
3. Siswa mampu memahami dan dapat menggunakan secara tepat intonasi dan ejaan Bahasa Indonesia.
4. Siswa mampu memahami dan menggunakan bermacam-macam imbuhan Bahasa Indonesia.
5. Siswa mampu memahami dan menggunakan bermacam-macam frasa, klausa, dan kalimat Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan.
6. Siswa mampu memahami dan menggunakan secara tepat kata-kata penghubung antarklausa dan antarkalimat.
7. Siswa mampu memahami dan menggunakan makna-makna kata sesuai dengan perkembangan dan perubahannya.
8. Siswa mampu memahami, membedakan, dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas.
9. Siswa mampu memahami dan menyusun karangan secara logis dan sistematis, serta mampu menilainya.
10. Siswa mampu memahami dan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra.
11. Siswa mampu memahami bentuk, periodisasi sastra, dan aliran-aliran sastra Indonesia.
12. Siswa mampu menemukan dan menilai unsur moral, estetika, dan sosial budaya dalam karya sastra Indonesia, terjemahan, dan saduran.
13. Siswa mampu memahami dan menulis kritik sastra dan film.
14. Siswa mampu membaca dan menulis aksara Arab Melayu.
15. Siswa mampu membacakan puisi, cerpen, dan drama.
16. Siswa mampu mementaskan drama.

Caturwulan 1 (96 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Melafalkan kata-kata serapan dalam percakapan dan menuliskannya dengan benar dalam karangan.
- o Menuliskan berbagai macam singkatan untuk berbagai keperluan.
- o Menjelaskan proses pembentukan kata-kata berimbuhan per-, pe-, per-an, pe-an, dan menggunakannya.
- o Menjelaskan dan menerapkan kaidah alomorf.
- o Mengidentifikasi dan memperluas frasa dalam kalimat.
- o Mengidentifikasi dan memperluas klausa dalam kalimat.
- o Membedakan berbagai macam makna frasa dan menggunakannya.
- o Membedakan bermacam-macam struktur kalimat tunggal dan menggunakannya.
- o Mengidentifikasi kategori, fungsi, dan peran kata dalam kalimat.
- o Membedakan dan menggunakan bermacam-macam kata penggolong.
- o Menentukan makna kata dan istilah berdasarkan konteksnya.
- o Menjelaskan makna ungkapan, peribahasa, dan menggunakannya.
- o Menjelaskan perbedaan antara makna leksikal dan gramatikal.

- o Membedakan dan mengembangkan berbagai jenis paragraf dan karangan.
- o Merancang kerangka karangan sesuai dengan tujuan dan keperluan.
- o Mengembangkan kerangka karangan menjadi tulisan yang utuh.
- o Menggunakan konjungsi antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf dalam karangan.
- o Mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri bentuk sastra, baik puisi, prosa, maupun drama.
- o Menjelaskan periodisasi sastra Indonesia.
- o Menjelaskan aliran-aliran dalam sastra dengan contoh-contohnya.
- o Membaca dan memahami karya sastra yang utama dari tiap periode.
- o Membaca dan memahami tulisan kritik dan esai mengenai karya sastra Indonesia dan film.
- o Menulis kata-kata dalam aksara Arab Melayu dan membaca teks aksara Arab Melayu.
- o Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel.
- o Mementaskan drama.

Caturwulan 2 (96 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Melafalkan kalimat Bahasa Indonesia dengan baik dan wajar.
- o Membaca berbagai esai sosial dan budaya lalu mendiskusikannya.
- o Membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- o Berbicara dengan lafal dan intonasi yang tepat dalam diskusi dan seminar.
- o Menggunakan dengan tepat imbuhan me-, ber-, ber-kan, me-i, me-kan dalam karangan.
- o Menjelaskan proses pembentukan kata ulang dan makna kata ulang.
- o Menggunakan kata ulang dengan tepat dalam karangan dan percakapan.
- o Mengidentifikasi dan membedakan macam-macam struktur kalimat majemuk yang terdapat dalam bacaan.
- o Memperluas kalimat dengan berbagai keterangan.
- o Menggabungkan beberapa kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk
- o Memenggal kalimat majemuk menjadi kalimat tunggal.
- o Membedakan dan menggunakan kata-kata dengan makna denotatif dan konotatif dalam karangan dan percakapan.
- o Menjelaskan dengan contoh perkembangan dan perubahan makna kata secara historis, sinkronis, regional, dan sosial.
- o Memperkaya penguasaan kosakata dengan sinonim, antonim, polisemi, homonim, dan hiponim.
- o Menyusun karangan ilmiah dalam bentuk usul penelitian, laporan penelitian, dan karya tulis ilmiah populer.
- o Menulis kutipan, catatan kaki, daftar pustaka, sesuai dengan kaidah penulisan.
- o Menemukan pengaruh-pengaruh sastra daerah dan asing dalam karya sastra Indonesia dan mendiskusikannya.
- o Membandingkan unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra asing atau daerah dengan karya sastra Indonesia.
- o Menulis esai sosial budaya berdasarkan berbagai sumber.
- o Memenggal kalimat majemuk menjadi kalimat-kalimat tunggal.

- o Menemukan bermacam-macam majas dalam bacaan dan mencari contoh-contoh yang lain dari berbagai sumber.
- o Membacakan puisi dengan gaya dan intonasi yang menarik sesuai dengan konteks.
- o Menulis atau membalas surat dengan bahasa yang benar dan komunikatif.
- o Mengidentifikasi dan mengelompokkan karya sastra Indonesia berdasarkan alirannya.
- o Mengidentifikasi unsur moral, estetika, sosial, dan budaya yang terdapat dalam karya sastra Indonesia dan mendiskusikannya.
- o Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam puisi, kemudian melaporkannya.
- o Membahas kepeloporan sastrawan Indonesia dan karyanya.
- o Membaca kritik dan esai sastra Indonesia serta membahasnya.
- o Mengalihkan teks aksara Arab Melayu ke dalam aksara Latin.

Caturwulan 3 (62 jam pelajaran)

Pembelajaran

- o Mengidentifikasi unsur moral, estetika, dan sosial budaya yang terdapat dalam karya sastra terjemahan.
- o Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam drama.
- o Menulis karangan dengan menggunakan kutipan langsung dan tak langsung.
- o Mengubah kalimat tanpa mengubah informasi.
- o Menemukan dan menentukan bermacam-macam hubungan makna frasa dalam bacaan.
- o Menjelaskan dan menggunakan bermacam-macam ungkapan, peribahasa, dan majas dalam karangan dan percakapan.
- o Membahas kesatuan dan kepaduan sebuah karangan.
- o Membuat ringkasan dan intisari bacaan.
- o Membuat resensi tentang berbagai karangan.
- o Menulis kritik sastra dan film.
- o Menulis esai sastra dan film.
- o Mengalihkan teks aksara Arab Melayu ke dalam aksara Latin.

Lampiran 1

KEBAHASAAN DI SMU

Kelas I, II, dan III

- o Pemahaman pemenggalan frasa dan klausa dalam membaca.
- o Penulisan kata Bahasa Indonesia dengan benar.
- o Penggunaan tanda baca dengan tepat dan benar.
- o Penggunaan intonasi yang benar, baik, dan wajar, misalnya dalam berpidato, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan.
- o Penggunaan lafal dengan jelas dan tepat dalam membaca.
- o Penggunaan imbuhan Bahasa Indonesia dengan benar, misalnya meN-i, meN-kan.
- o Penggunaan imbuhan serapan dengan benar dan tepat makna, misalnya: -i, -iah, -wi, -is, -ik, -isasi, -al.
- o Penggunaan dan pembentukan kata ulang dan bentuk ulang dengan benar dan tepat.
- o Penggunaan frasa dengan perluasannya sampai lebih dari tiga kata.
- o Pemahaman frasa-frasa yang bersifat ambigu.
- o Penggunaan kalimat dengan penambahan keterangan tempat, waktu, cara, dan alat.
- o Penggunaan kalimat pembuka dan penutup surat.
- o Penyusunan pelbagai jenis surat.
- o Penggunaan kalimat sesuai dengan tujuannya: kalimat perjanjian, kalimat poster, kalimat pengumuman, kalimat wawancara, kalimat angket.
- o Penggunaan kalimat lugas dalam tulisan ilmiah dan laporan hasil percobaan atau pengamatan.
- o Penggunaan variasi kalimat:
 - kalimat aktif - kalimat pasif,
 - kalimat tunggal - kalimat majemuk,
 - kalimat minor - kalimat mayor,
 - kalimat tanpa perluasan - kalimat dengan perluasan.
- o Pemilihan tema dan topik untuk penulisan karangan.
- o Penjudulan karangan.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan narasi:
 - kejadian,
 - runtun peristiwa.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan deskripsi:
 - spasial (ruang),
 - objektif.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan eksposisi:
 - proses,
 - sebab dan akibat,
 - ilustrasi.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan argumentasi:
 - sebab dan akibat.
- o Penggunaan kalimat langsung dan tak langsung.
- o Penggunaan kalimat setara (koordinatif) dengan penggabung dan, atau, tetapi.

- o Penggunaan kalimat bertingkat (subordinatif) dengan penggabung yang menyatakan:
 - waktu (temporal) : setelah, sesudah, sebelum, sehabis, sejak, ketika, tatkala, sewaktu, selama, sampai;
 - syarat (kondisional) : jika, jikalau, kalau, asalkan, bila, manakala;
 - pengandaian : andaikan, seandainya, sekiranya.
- o Penggunaan kalimat korelatif dengan penggabung tidak hanya... tetapi juga
- o Penggunaan penggabung antarkalimat: kemudian, sesudah itu, setelah itu, selanjutnya, tambahan pula, lagi pula, selain itu.

Kelas II

- o Penulisan kata serapan dengan benar.
- o Penulisan dan pemberian notasi sumber pustaka dengan benar.
- o Penggunaan imbuhan yang ambigu, misalnya pe - an.
- o Penggunaan dan penulisan imbuhan dan partikel dengan benar dan tepat makna, misalnya: a, pra, adi, antar, anti, ekstra, eks, non, kontra, pro, pasca, semi, sub, serba, swa, trans, tuna, supra.
- o Penggunaan frasa dengan atribut berimbuhan, misalnya: tangga berjalan, orang terdidik, angkatan bersenjata.
- o Pemahaman kalimat-kalimat yang ambigu.
- o Penarikan kesimpulan dan inferensi dari bacaan.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan narasi:
 - penjelasan tentang proses,
 - mula dan akhir.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan deskripsi:
 - subjektif.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan eksposisi:
 - perbandingan dan penentangan (kontras),
 - perincian.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan argumentasi:
 - generalisasi,
 - pendefinisian.
- o Pengembangan paragraf dengan pelbagai kemungkinan.
- o Penyusunan kalimat topik dalam penulisan paragraf dengan benar.
- o Penyusunan notulen, memorandum, dan ringkasan.
- o Penggunaan struktur laporan dalam penulisan laporan pengalaman, laporan pengamatan, laporan penelitian, laporan percobaan, laporan hasil diskusi, dan laporan hasil rapat.
- o Penggunaan kalimat korelatif dengan penggabung sedemikian rupa ... sehingga....
- o Penggunaan penggabung: begitu, walaupun, demikian, meskipun begitu (demikian), akan tetapi, oleh karena itu, oleh sebab itu.
- o Penggunaan kalimat bertingkat (subordinatif) dengan penggabung yang menyatakan:
 - tujuan (final) : agar, supaya, biar,
 - perlawanan (konesesif) : biarpun, meskipun, sekalipun, walaupun, kendati,
 - sebab (kausal) : sebab, karena, oleh karena itu.

Kelas III

- o Penggunaan imbuhan ke-an, peN-an, per-an, dengan benar untuk menyatakan keadaan, proses, dan sistem.
- o Penggunaan frasa yang diperluas dengan partikel yang.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan narasi:
 - titik pandang,
 - akibat dramatis.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan deskripsi:
 - observasi, fokus, seleksi.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan eksposisi:
 - analisis,
 - pengklasifikasian.
- o Penyusunan paragraf dengan pola pengembangan argumentasi:
 - logika deduktif,
 - logika induktif.
- o Penyusunan kalimat yang logis dalam karangan
- o Penggunaan kalimat bertingkat (subordinatif) dengan partikel penggabung yang menyatakan:
 - akibat (konsektif) : sehingga,
 - penjelasan : bahwa.
- o Penggunaan kalimat korelatif dengan partikel penggabung: baik ... maupun....

Lampiran 2

TEMA SMU

KELAS	TEMA		
	Caturwulan 1	Caturwulan 2	Caturwulan 3
I	<ul style="list-style-type: none"> o Kesusastaan o Keselamatan dan Kesehatan Kerja o Teknologi o Pendidikan o Pertanian o Transmigrasi 	<ul style="list-style-type: none"> o Lingkungan o Peristiwa o Olahraga o Sumber Daya Manusia o Kepahlawanan o Perindustrian o Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> o Keindahan o Pekerjaan o Pertanian o Perindustrian o Kedirgantaraan
II	<ul style="list-style-type: none"> o Tempat Umum o Transportasi o Peristiwa o Kegemaran o kependudukan o Ekonomi/Koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> o Ketertiban o Hiburan o Kepahlawanan o Pemerintah o Pertanian o Perindustrian o Energi 	<ul style="list-style-type: none"> o Lingkungan o Komunikasi o Pembangunan o Pertanian o Pariwisata
III	<ul style="list-style-type: none"> o Kesenian o Kegemaran o Kependudukan o Teknologi o Hankamnas o Kelautan 	<ul style="list-style-type: none"> o Lingkungan o kegiatan o Peristiwa o Ekonomi/Koperasi o Kepahlawanan o Energi 	<ul style="list-style-type: none"> o IPTEK o Kesadaran Hukum o Pertanian o Ketenagakerjaan o Disiplin

- Catatan: 1. Tema-tema ini bukan bahan yang harus diajarkan. Tema sekedar merupakan alat atau bahan untuk melakukan kegiatan berbahasa. Bukan isi atau kelengkapan informasi yang dituju melainkan kegiatan berbahasanya itu sendiri.
2. Tema-tema yang didaftar ini tidak harus dipakai semua, tetapi dapat dipilih atau ditambah sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.